

# MAKNA GITAIGO DALAM SERIAL ANIME AKATSUKI NO YONA

**Bthari Naresvari Prajna Pritaloka  
Narendradhuhita**

Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: narendrarita22@gmail.com

**Dra. Endang Poerbowati, M.Pd**

Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: endangjp@untag-sby.ac.id

Artikel diterima  
tanggal....

Artikel diedit  
tanggal.....

**Abstrak:** *Onomatope* adalah kata untuk menunjukkan bunyi dari suara, bisa suara hewan, suara alam dan sebagainya, dan digunakan juga untuk menunjukkan keadaan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna *Gitaigo* dalam serial *anime* "Akatsuki no Yona". Dalam analisis digunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif sebagai desain penelitian. Sumber data yang digunakan adalah *anime* *Anime Akatsuki no Yona* Episode 1 sampai 17 dengan hasil temuan sebagai berikut; pertama: jenis *Gitaigo* (1) *Gitaigo* sebanyak 9 data, (2) *Giyougo* sebanyak 8 data, (3) *Gijougo* sebanyak 8 data. Kedua: makna *Gitaigo* (1) *Hito no Shinjou* sebanyak 8 data, (2) *Hito no Yousu* sebanyak 4 data, (3) *Hito no Kenkou Joutai* sebanyak 1 data, (4) *Hito no Dousa* sebanyak 11 data, (5) *Mono no Ugoki* sebanyak 2 data.

**Kata kunci:** *onomatope, makna, gitaigo, giyougo, gijougo.*

**Abstract:** *Onomatopoeia* is a word that imitates the sounds, it can be animal sounds, nature sounds and so on, and is also used to show natural conditions. This study aims to describe the meaning of *Gitaigo* in the anime series "Akatsuki no Yona". In the analysis used qualitative approach and descriptive method as research design. The data source used is the anime *Akatsuki no Yona* Episode 1 to 17 with the following findings; first: types of *Gitaigo* (1) 9 data *Gitaigo*, (2) 8 data *Giyougo*, (3) 8 data *Gijougo*. Second: the meaning of *Gitaigo* (1) 8 data *Hito no Shinjou*, (2) 4 data *Hito no Yousu*, (3) 1 data *Hito no Kenkou Joutai*, (4) 11 data *Hito no Dousa*, (5) 2 data *Mono no Ugoki*.

**Keywords:** *onomatope, meaning, gitaigo, giyougo, gijougo.*

## 1. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri yang dijelaskan oleh Chaer (2004:1). Yang artinya dapat diambil pengertian bahwa bahasa merupakan bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat. Salah satu bentuk variasi bahasa adalah dengan penggunaan tiruan-tiruan bunyi yang bersifat ekspresif dan imajinatif. Sifat ekspresif dan imajinatif ini digunakan untuk mengungkapkan perasaan tokoh ceritanya. Pengungkapannya dapat melalui tiruan bunyi benda, hewan, manusia, dan alam. Chaer (2016: 45-51) menyebutkan 9 dasar penamaan, yaitu (1) penamaan yang berdasarkan atas peniruan bunyi, (2) penyebutan bagian, (3) penyebutan sifat khas, (4) penemu dan pembuat, (5) tempat asal, (6) bahan, (7) keserupaan, (8) pemendekan, (9) penamaan baru. Salah satu dasar penamaan kata yaitu penamaan yang berdasarkan atas peniruan bunyi. Kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi disebut kata peniru bunyi atau *Onomatope* (Chaer, 2016:45).

Dalam bahasa Jepang *Onomatope* disebut dengan *Giongo* (擬音語) dan *Gitaigo* (擬態語). *Giongo* merupakan kata-kata yang menyatakan suara makhluk hidup atau bunyi yang keluar dari benda mati. *Giongo* sering disebut juga dengan *giseigo*. Bedanya adalah *giongo* lebih menunjukkan tiruan bunyi benda mati, sedangkan *giseigo* lebih menunjukkan tiruan suara makhluk hidup. Sementara itu, *gitaigo* merupakan kata-kata yang mengungkapkan suatu keadaan. Sama seperti *giongo*, *gitaigo* dibagi lagi menjadi beberapa kelompok, yaitu *gitaigo* (menyatakan keadaan benda mati), *giyougo* (menyatakan keadaan tingkah laku makhluk hidup), dan *gijougo* (menyatakan keadaan hati/ perasaan manusia). Secara lebih khusus lagi *gijougo* digunakan untuk mendefinisikan perasaan atau keadaan psikologis manusia yang terlihat maupun tidak terlihat dari raut wajah atau gerak tubuh.

Kemudian Akimoto (2002:138-139) menjelaskan pembagian makna dari *gitaigo* adalah sebagai berikut; (1) Makna yang menggambarkan keadaan atau perasaan manusia (*Hito no yousu/shinjou*), (2) Makna yang menggambarkan karakter fisik manusia (*hito no shintaiteki tokuchou*), (3) Makna yang menggambarkan kondisi kesehatan manusia (*hito no kenkou joutai*), (4) Makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), (5) Makna yang menggambarkan pergerakan benda (*mono no ugoki*), (6) Makna yang menggambarkan keadaan suatu benda (*mono no youtai / seishitsu*).

Penelitian ini mengkaji makna *Gitaigo* yang terdapat dalam serial anime "Akatsuki no Yona" episode 1 sampai 17. Anime ini bercerita tentang seorang putri kerajaan Kouka bernama Yona, namun suatu hari kehidupan yang

nyaman dan damai Yona harus berakhir dengan kematian ayahnya yang dibunuh oleh orang yang dicintainya yaitu Su-Won. Yona yang hampir terbunuh setelah menyaksikan ayahnya mati memutuskan kabur dari kerajaan bersama Hak yang sudah lama menjadi pengawalnya dan merencanakan pembalasan dendam kepada Su-Won. Dalam *anime Akatsuki no Yona* episode 1 sampai 17 ditemukan berbagai jenis *gitaigo* yang muncul dalam adegan di serial *anime*-nya *Akatsuki no Yona*.

Penelitian terdahulu yaitu berjudul “Jenis dan Makna *Onomatope* dalam Komik Slam Dunk *Volume* 30-31 Karya Takehiko Inoue”, yang dilakukan oleh Diah Devi Setya Putri (Universitas Negeri Surabaya, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode telaah pustaka sesuai dengan teori Moleong. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Devi Setya Putri adalah mengenai jenis dan makna *Onomatope*. Sumber data yang digunakan adalah komik slam dunk volume 30-31 yang isi keseluruhan komik tersebut berupa bahasa Jepang sedangkan dalam penelitian ini mengenai makna *Gitaigo* dan sumber data yang digunakan adalah *anime*.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah meneliti dan menganalisa data yang telah didapatkan dengan memilah data sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat diteliti dan dibandingkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *gitaigo* yang muncul dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17 dari total 24 episode. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, menganalisis data, kemudian menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif. Pertama, menentukan sumber data yang akan digunakan, sumber data yang digunakan adalah serial *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17. Kedua, menonton serial *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17. Ketiga, mencatat *onomatope* yang ada di dalam serial *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17. Keempat, mengumpulkan *gitaigo* yang terdapat di dalam serial serial *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17 berdasarkan landasan teori.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan makna yang muncul dalam *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17 berdasarkan jenisnya. Langkah Langkah penelitian yang dilakukan adalah mendiskripsikan arti setiap *gitaigo* yang terdapat di dalam serial *anime Akatsuki no Yona* berdasarkan landasan teori, menentukan makna berdasarkan jenis-jenis *gitaigo* di dalam serial *anime Akatsuki no Yona episode* 1 sampai 17 berdasarkan teori Kindaichi, dan menyimpulkan hasil analisis data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Jenis-jenis *gitaigo* dalam serial *anime Akatsuki no Yona*.

Di dalam serial *anime Akatsuki no Yona* terdapat banyak *onomatope* yang ditemukan, sesuai dengan tema penelitian ini yang membahas tentang jenis *gitaigo* yang terdapat dalam serial *anime Akatsuki no Yona episode*, ditemukan sebanyak 3 jenis *gitaigo*, yaitu *giyougo*, *giyougo*, dan *gijougo*.

#### 3.2 Makna *gitaigo* dalam serial *anime Akatsuki no Yona*.

##### 3.2.1 ぴたっ (*pitat*)

Menurut Ona (1994:285) kata *pitat* digunakan untuk menggambarkan gerakan berkelanjutan yang tiba tiba tersentak terhenti, kata *pitat* digunakan untuk menggambarkan tindakan tersentak, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yona dalam *anime Akatsuki no Yona episode 5* pada menit 13:28. Oleh karena itu kata *pitat* termasuk dalam klasifikasi dari *giyougo*, karena menggambarkan keadaan tingkah laku Yona yang berhenti bergerak tiba tiba, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku Yona yang terhenti karena Hak.

##### 3.2.2 ぐったり (*guttari*)

Menurut Ona (1994:94) kata *guttari* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang kehilangan tenaga yang bisa dikarenakan kelelahan, keputusasaan ataupun mabuk, kata *guttari* digunakan untuk menggambarkan keadaan kehilangan tenaga, yang dialami oleh Hak dan Soo-Won dalam *anime Akatsuki no Yona episode 3* pada menit 12:24. Oleh karena itu kata *guttari* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan yaitu keadaan kelelahan, dan kata *guttari* memiliki makna menggambarkan kondisi kesehatan manusia (*hito no kenkou joutai*), yaitu kehilangan tenaga yang dialami Hak dan Soo-Won.

##### 3.2.3 ぐうぐう (*guuuu*)

Menurut Ona (1994:84) kata *guuuu* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan perut yang berbunyi keroncongan ketika kelaparan ataupun haus, kata *guuuu* digunakan untuk menggambarkan keadaan perut keroncongan, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yona dalam *anime*

*Akatsuki no Yona episode 3* pada menit 15:40. Oleh karena itu kata *guuuu* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan kelaparan, dan kata *guuu* memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan perut Yona yang sedang lapar.

#### 3.2.4 ブーン (*buun*)

Menurut Ona (1994:325) kata *buun* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang bergetar atau berputar dengan kecepatan tinggi, kata *buun* digunakan untuk menggambarkan keadaan terlempar dan berputarnya tombak, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Hak dalam *anime Akatsuki no Yona episode 5* pada menit 13:28. Oleh karena itu kata *buun* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena mendeskripsikan keadaan yaitu keadaan benda yang berputar dengan kecepatan tinggi, dan kata *buuu* memiliki makna yang menggambarkan pergerakan benda (*mono no ugoki*), yaitu keadaan berputarnya tombak Hak.

#### 3.2.5 ひょい (*hyooi*)

Menurut Ona (1994:295) kata *hyooi* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan gerakan ringan yang diulang berkali kali, kata *hyooi* digunakan untuk menggambarkan keadaan berjalan ringan, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Hak dalam *anime Akatsuki no Yona episode 5* pada menit 14:15. Oleh karena itu kata *hyooi* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan Hak yang melangkah ringan berulang, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*) yaitu keadaan Hak berjalan santai.

#### 3.2.6 フ〜ツ (*puut*)

Menurut Ona (1994:313) kata *puut* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan aksi hembusan udara kecil untuk mengekspresikan ketidakpuasan, kata *puut* digunakan untuk menggambarkan keadaan hembusan nafas, yang dilakukan oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Soo-Won dalam *anime Akatsuki no Yona episode 6* pada menit 12:48. Oleh karena itu kata *puut* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan ketidakpuasan, dan kata *puut* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan ketidakpuasan dialami oleh Soo-Won karena pengawal yang dimiliki

tidak seperti yang diinginkan.

### 3.2.7 どっかん (*dokkan*)

Menurut Ona (1994:214) kata *dokkan* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan suara objek berat bertabrakan dengan sesuatu yang keras berfokus pada kekuatan pukulan, kata *dokkan* digunakan untuk menggambarkan keadaan terbenturnya dahi, yang dialami oleh tokoh anime bernama Yona dan Hak dalam *anime Akatsuki no Yona episode 7* pada menit 09:12. Oleh karena itu kata *dokkan* termasuk klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan bunyi tabrakan objek, dan memiliki makna menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu benturan dahi Yona dan Hak.

### 3.2.8 ぱたり (*patari*)

Menurut Ona (1994:258) kata *patari* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan objek yang ringan atau jatuh dengan ringan, kata digunakan untuk menggambarkan keadaan jatuh ringan, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Ik-Sun dalam *anime Akatsuki no Yona episode 7* pada menit 13:45. Oleh karena itu kata *patari* termasuk dalam klasifikasi *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan tubuh yang jatuh dengan ringan, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan jatuhnya tubuh Ik-Sun ke tanah.

### 3.2.9 どんっ (*donn*)

Menurut Ona (1994:230) kata *donn* adalah kata yang mendeskripsikan gerakan objek keras yang bertabrakan dengan suatu gaya tertentu, kata *donn* digunakan untuk menggambarkan keadaan gerakan mendorong yang keras, yang dilakukan oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yona dalam *anime Akatsuki no Yona episode 7* pada menit 20:04. Oleh karena itu kata *donn* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena menggambarkan bunyi yang ditimbulkan dari tindakan menabrakkan tubuh, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu dorongan tangan Yona kepada Hak.

### 3.2.10 カチン (*kachin*)

Menurut Ona (1994:36) kata *kachin* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan tersinggung atau merasa tidak senang dengan kata-kata atau tindakan seseorang, kata *kachin*

digunakan untuk menggambarkan perasaan tidak senang, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yun dalam *anime Akatsuki no Yona episode 8* pada menit 06:48. Oleh karena itu kata *kachin* termasuk dalam klasifikasi dari *gijougo*, karena menggambarkan perasaan tidak nyaman tersinggung dengan perkataan Ik-Sun. Kata *kachin* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan tidak senang dari Yun.

### 3.2.11 びし! (*bishi*)

Menurut Ona (1994:280) kata *bishi* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan aksi gertakan sekali dengan energi yang cukup besar, kata *bishi* digunakan untuk menggambarkan gertakan, yang dilakukan oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yun dalam *anime Akatsuki no Yona episode 9* pada menit 03:36. Oleh karena itu kata *bishi* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan keadaan gertakan yang membutuhkan energi cukup besar, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu gertakan Yun yang disebabkan membanggakan diri khawatir dirinya akan menonjol.

### 3.2.12 ひよろ ひよろ (*hyoro hyoro*)

Menurut Ona (1994:297) kata *hyoro hyoro* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang tampak lemah, biasanya mengacu pada benda tinggi dan kurus, kata *hyoro hyoro* digunakan untuk menggambarkan keadaan panahnya yang lemah, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yona dalam *anime Akatsuki no Yona episode 9* pada menit 13:38. Oleh karena itu kata *hyoro hyoro* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena menggambarkan keadaan benda yang terlempar lemah, dan memiliki makna yang menggambarkan pergerakan dari suatu benda (*mono no ugoki*), yaitu tombak Yona yang terlempar.

### 3.2.13 ビクッ (*bikut*)

Menurut Ona (1994:277) kata *bikuutt* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan gerakan tiba-tiba yang menyentak, selain itu juga menggambarkan perasaan terkejut atau ketakutan, kata *bikuutt* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Kija dalam *anime Akatsuki no Yona episode 10* pada menit 06:44. Oleh karena

itu kata *bikuutt* termasuk dalam klasifikasi dari *gijougo*, karena menggambarkan perasaan terkejut. Kata *bikuutt* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan terkejut dari Kija.

#### 3.2.14 ゴゴゴ (*gogogo*)

Menurut Ona (1994:106) kata *gogogo* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang berat bergerak dengan cepat dan menghasilkan suara seperti *gogogo* karena beratnya, kata *gogogo* digunakan untuk menggambarkan langkah kaki yang berat, yang dilakukan oleh tokoh *anime* yang bernama Kija dan Hak dalam *anime Akatsuki no Yona episode 10* pada menit 14:38. Oleh karena itu kata *gogogo* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena mendeskripsikan keadaan beratnya langkah kaki, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu keadaan langkah kaki Kija dan Hak.

#### 3.2.15 うーん (*uun*)

Menurut Ona (1994:12) kata *uun* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan seseorang mendengus atau mengerang secara panjang dengan kuat, kata *uun* digunakan untuk menggambarkan erangan, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yona dalam *anime Akatsuki no Yona episode 11* pada menit 10:54. Oleh karena itu kata *uun* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena mengekspresikan tindakan mengerang, dan kata *uun* memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku mengerang Yona.

#### 3.2.16 はああ (*haaa*)

Menurut Ona (1994:248) kata *haaa* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan tindakan terengah yang mengacu pada kehilangan nafas dan bisa juga berarti membuka mulut lebar yang mewakili suara satu tarikan nafas, kata *haaa* digunakan untuk menggambarkan keadaan terengah, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Kija dalam *anime Akatsuki no Yona episode 11* pada menit 21:22. Oleh karena itu kata *haaa* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena mengekspresikan tindakan terengah, dan kata *haaa* memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku menarik satu nafas terengah Kija.



### 3.2.17 どっき (*dokki*)

Menurut Ona (1994:215) kata *dokki* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut seolah olah kehilangan alunan detak jantungnya, kata *dokki* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Kija dalam *anime Akatsuki no Yona episode 11* pada menit 21:25. Oleh karena itu kata *dokki* termasuk klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan terkejut, dan kata *dokki* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan kaget yang dialami Kija terhadap perkataan Yona.

### 3.2.18 きゅうううん (*kyuuuuun*)

Menurut Ona (1994:75) kata *kyuuuuun* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan emosi yang kuat yang disebabkan karena perasaan tersentuh, kata *kyuuuuun* digunakan untuk menggambarkan emosi kuat, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Kija dalam *anime Akatsuki no Yona episode 12* pada menit 06:4. Oleh karena itu kata *kyuuuuun* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan tersentuh, dan kata *kyuuuuun* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan kuat tersentuh yang dialami Kija terhadap perkataan Yona.

### 3.2.19 うとうと (*utouto*)

Menurut laman *nihongokyoshi* (2021:*onomatope*) kata *uto uto* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan hampir jatuh tertidur atau keadaan sebelum terlelap, kata *uto uto* digunakan untuk menggambarkan keadaan hampir tertidur, yang dialami oleh tupai milik salah satu tokoh *anime* yang bernama Shin-Ah dalam *anime Akatsuki no Yona episode 12* pada menit 23:26. Oleh karena itu kata *uto uto* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan keadaan hampir tertidur, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu keadaan tupai terkantuk kantuk sebelum terlelap.

### 3.2.20 ずばばば (*zubababa*)

Menurut Ona (1994:167) kata *zubababa* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan tindakan yang menekankan

kekuatan dan akurasi berpusat pada ketajaman untuk aksi pemotongan tanpa manahan diri, kata *zubababa* digunakan untuk menggambarkan aktivitas menekankan kekuatan, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Kija dalam *anime Akatsuki no Yona episode 14* pada menit 03:38. Oleh karena itu kata *zubababa* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan tingkah laku, dan kata *g zubababa* memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*), yaitu perilaku Kija dengan cakarnya yang tajam kuat menggali reruntuhan.

### 3.2.21 オロオロ (*oro oro*)

Menurut Ona (1994:16), kata *oro oro* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut, marah, bingung atau khawatir, kata *oro oro* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Kija dalam *anime Akatsuki no Yona episode 14* pada menit 12:40. Oleh karena itu kata *oro oro* termasuk dalam klasifikasi *giyougo* karena menggambarkan keadaan panik, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan panik yang dialami oleh Kija.

### 3.2.22 うまうま〜 (*uma umaa*)

Menurut laman *Sura Sura (2021:Kanjou Shinri)* kata *uma uma* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan merasakan rasa enak atau kenikmatan, kata *uma uma* digunakan untuk menggambarkan perasaan kenikmatan, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Shin-Ah dalam *anime Akatsuki no Yona episode 14* pada menit 14:36. Oleh karena itu kata *uma uma* termasuk dalam klasifikasi dari *gitaigo*, karena menggambarkan mendeskripsikan keadaan kenikmatan, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan atau perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan merasakan rasa nikmat yang dialami Shin-Ah menikmati sup buatan Yun.

### 3.2.23 ぱあぁあ (*paaaa*)

Menurut Ona (1994:247) kata *paaaa* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan berlebih atau menjadi gila, kata *paaaa* digunakan untuk menggambarkan perasaan berlebih, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Yuno dalam *anime Akatsuki no Yona episode 16* pada menit 00:40. Oleh karena

itu kata *paaaa* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan senang berlebih, dan kata *paaaa* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan senang berlebih Yuno terhadap kecocokan pakaian yang dipilih untuk jenderal Geun-Tae.

#### 3.2.24 ぎょ (*gyo*)

Menurut Ona (1994:77) kata *gyo* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan reaksi fisik yang dihasilkan dari perasaan terkejut yang tiba tiba, kata *gyo* digunakan untuk menggambarkan perasaan terkejut, yang dialami oleh salah satu tokoh *anime* yang bernama Hak dalam *anime Akatsuki no Yona episode 17* pada menit 11:27. Oleh karena itu kata *gyo* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan tindakan reaksi fisik, dan memiliki makna yang menggambarkan perilaku manusia (*hito no dousa*) yaitu tindakan bereaksi spontan langsung menoleh yang timbul karena Hak yang terkejut.

#### 3.2.25 じ〜っ (*jiit*)

Menurut Ona (1994:138) kata *jiit* adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang berfokus pada suatu titik secara terus menerus, kata *jiit* digunakan untuk menggambarkan keadaan berfokus, yang dilakukan oleh tokoh *anime* yang bernama Kija, Yun dan Yona dalam *anime Akatsuki no Yona episode 17* pada menit 14:04. Oleh karena itu kata *jiit* termasuk dalam klasifikasi *giyougo*, karena menggambarkan keadaan tingkah laku berfokus, dan memiliki makna yang menggambarkan keadaan manusia (*hito no yousu*), yaitu keadaan berfokus mengawasi Tindakan Hak.

#### 3.2.26 ガーン (*gaan*)

Menurut Ona (1994:58) kata *gaan* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perasaan syok karena menerima kejutan, kata *gaan* digunakan untuk menggambarkan perasaan syok, yang dialami oleh tokoh *anime* 3 anggota bajak laut dalam *anime Akatsuki no Yona episode 17* pada menit 19:47. Oleh karena itu kata *gaan* termasuk dalam klasifikasi *gijougo*, karena menggambarkan perasaan syok terkejut, dan kata *gaan* memiliki makna yang menggambarkan perasaan manusia (*hito no shinjou*), yaitu perasaan syok karena menerima kejutan dari perkataan Jaeha.

## 4. Kesimpulan

Dari jumlah *gitaigo* yang dikumpulkan terdapat sebanyak 26 *gitaigo*. *Gitaigo* terdapat sejumlah 9 kata, *giyougo* terdapat sejumlah 8 kata, dan *gijougo* terdapat sejumlah 8 kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akimoto, Miharū. 2002. *YokuWakaruGoi*. Tokyo: ALC.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hinata, Shigeo. 1991. *Giongo-Gitaigo No Tokuhon*. Tokyo: Shougakukan.
- Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gogoanime. 2014. *Akatsuki no Yona*. <https://gogoanime.cm/category/akatsuki-no-yona> diakses pada tanggal 26 Mei 2021 jam 20:50.
- Ona, Shuichi. 1994. *Nichiei Giong Gitaigo Katsuyou Jiten*. Tokyo: Yamamoto Masazo.
- Nihongokyoshi. 2021. *Onomatope: Uto Uto no Imi to Reibun*. <https://nihongokyoshi-net.com/2021/01/11/onomatopoeia-utouto/> diakses pada tanggal 29 November 2021 jam 12.02.
- Sura Sura. 2021. *Uma Uma*. <http://sura-sura.com/archives/385.html> diakses pada tanggal 29 November 2021 jam 12.06.
- Diah Devi Setya Putri. 2019. *Jenis dan Makna Onomatope dalam Komik Slam Dunk Volume 30-31 Karya Takehiko Inoue*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Skripsi yang tidak dipublikasikan.